

PENGARUH ALAT PERAGA TERHADAP HASIL DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD IT CAHAYA PERMATA PURBOLINGGO

¹Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I, ²Hana Setiana

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan, IAIN Metro, Indonesia

Email: ¹ynur877@gmail.com, ²hanasetiana04@gmail.com

Abstract

This research was motivated by several problems that occurred at Cahaya Permata IT Elementary School, especially class V. Based on the problem of relatively low student learning outcomes. This is shown by students who feel bored during the learning process and learning which still tends to be teacher-centred. Apart from that, when learning takes place, class conditions are not conducive. So the researchers raised the title, namely the influence of teaching aids on the results and interest in studying mathematics in class V students. This type of research is quantitative research with a quasi experiment Pretest-Posttest method. The population in this study were all fifth grade students at Cahaya Permata IT Elementary School, Purbolinggo. Sampling in this study used quasi experiments. The data collection technique in this research used tests (pretest and posttest) then analyzed using the normality test, then continued with the T test because the data was normally distributed and continued with N-gain. Based on the results of research that has been carried out, it shows the calculation results using the -T test with a sig value. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected, H_a is accepted, which means there is a difference in scores between the pretest and posttest results so it can be said that there is an influence of the use of teaching aids on the results and interest in learning mathematics in class V students at Cahaya Permata IT Elementary School, Purbolinggo. , so that this teaching aid can be used in the appropriate learning process.

Keywords: Teaching aids, learning interest, mathematics" nnovations

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SD IT Cahaya Permata khususnya kelas V. Berdasarkan permasalahan hasil belajar siswa yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang merasa bosan pada saat proses pembelajaran dan pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Selain itu, saat pembelajaran berlangsung, kondisi kelas tidak kondusif. Maka peneliti mengangkat judul yaitu Pengaruh Alat Peraga Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD IT Cahaya Permata Purbolinggo. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes (pretest dan posttest) kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji T karena data berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan N-gain. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil perhitungan menggunakan uji -T dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan skor antara hasil pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas V SD IT Cahaya Permata Purbolinggo. , sehingga alat peraga ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tepat.

Kata kunci: Alat peraga, minat belajar, matematika

A. Pendahuluan

Matematika adalah mata pelajaran yang bagus untuk dikembangkan. Karena melatih peserta didik untuk memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari. Matematika juga melatih siswa dapat berpikir secara logis. Matematika juga sebagai sarana untuk membentuk dan menumbuh kembangkan keahlian bernalar, juga berpikir secara logis, sistematis dan juga kritis. Berdasarkan hasil obserasi pada pembelajaran matematika kelas V SD IT Cahaya Permata Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Bahwa pembelajaran yang

dilaksanakan selama ini belum mencapai hasil yang maksimal begitu juga dengan minat siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa juga belum mencapai hasil yang maksimal dan masih dibawah tingkat ketuntasan. Hal itu disebabkan dari faktor guru ketika menyampaikan materi tidak menggunakan alat peraga melainkan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab maka siswa pun kurang tertarik minatnya untuk belajar dan hasil pembelajarannya pun dikatakan masih rendah. Bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu tidak menyukai matematika karena matematika dianggap sulit, matematika dianggap pelajaran yang sangat membosankan dan peserta didik malu dalam bertanya.

Sedangkan faktor yang menyebabkan rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika yaitu dari faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu faktor yang bersal dalam diri siswa, siswa yang memiliki sikap buruk terhadap mata pelajaran maka akan mengalami kesulitan dalam belajar, selain itu juga motivasi siswa yang kurang mendorong dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika karena pendorong utama minat belajar adalah motivasi. Motivasi yang bersifat internal maupun eksternal. Begitu juga dengan bakat, banyak siswa yang kurang memiliki bakat dalam matematika karena siswa yang memiliki bakat akan termotivasi untuk belajar. Begitu juga dengan minat yang ada pada dalam diri siswa. Jika seseorang memiliki minat dalam belajar matematika maka secara langsung akan mengarah pada minat untuk belajar lebih banyak tentang matematika.

Faktor eksternal yaitu faktor yang bersal dari luar diri individu yang pertama yaitu lingkungan peserta didik yang kurang baik karena dengan kondisi lingkungan dapat mempengaruhi terhadap tumbuh kembangnya peserta didik. Guru dalam memilih strategi yang kurang tepat sehingga berdampak kepada peserta didik, dalam memilih strategi sebagai guru memiliki tanggung jawab besar karena selain tugasnya didalam kelas, pengajar juga memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan sistem pendidikan. Dan yang terakhir keluarga di dalam bidang pendidikan keluarga di akui sebagai penyedia pendidikan formal. Keluarga adalah titik awal kepribadian anak dan memiliki dampak yang signifikan terhadap cara pandang dan gaya belajar anak. Meskipun anak sudah bersekolah, orang tua diharapkan untuk memberikan pendidikan dan lingkungan yang tenang dan menyenangkan ketika anak belajar dirumah.

Di dalam proses pembelajaran bahwa minat memang sangat diperlukan karena untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika. Siswa yang tertarik untuk belajar akan berusaha untuk memenuhi tujuan pembelajaran mereka sebaik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Kemampuan siswa akan dinilai berdasarkan seberapa relevan mereka menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dari itu tujuan pembelajaran akan berhasil jika guru dalam memilih metode dan alat peraga dengan tepat agar siswa bisa mengembangkan pengetahuannya berdasarkan dengan struktur materi yang dipelajarinya. Pengajar juga perlu menguasai materi yang akan diajarkan, selain itu sebagai guru juga harus mengetahui secara tepat tingkatan pengetahuan pada siswa saat pertama ataupun sebelum mengikuti pembelajaran.

Dalam memilih strategi, alat peraga pembelajaran serta lingkungan yang dipilih oleh pengajar hendaknya bisa mengembangkan pengetahuan pelajar secara efektif dan efisien karena pelajaran matematika memusatkan pikiran untuk mengingat dan mengenal kembali semua aturan yang ada dan harus dipenuhi untuk menguasai materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Huda Hinggo Sapriki S.Pd, Selaku Wali Kelas V SD IT Cahaya Permata Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan, hasil belajar siswa dipengaruhi secara negatif oleh rendahnya minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika. Seorang siswa harus tertarik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar dapat berhasil secara akademis. Meskipun guru mata pelajaran telah berusaha untuk menerangkan materi secara menyeluruh dan diulang-ulang, pengajar juga memberi tugas pekerjaan rumah terhadap pelajar. Hal ini terjadi karena guru masih mengajar dengan menggunakan metode yang kurang

tepat, sehingga membuat anak merasa bosan dan kehilangan minat untuk mengikuti pelajaran berhitung dengan cepat. Gejala-gejala yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung:

1. Kurangnya guru dalam menyiapkan alat peraga sehingga siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran, dan mengakibatkan hasil belajar siswa yang masih rendah
2. Kurangnya pemahaman dan persiapan siswa untuk pelajaran matematika terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk menjawab pertanyaan guru dengan benar.
3. Saat belajar matematika, beberapa siswa memilih untuk menyelesaikan tugas-tugas selain matematika.
4. Siswa tidak tertarik untuk belajar, terlihat dari kurangnya minat mereka dalam proses pembelajaran.
5. Siswa berbicara dan bermain dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan guru dengan serius. Hal ini disebabkan karena siswa mengikuti proses pembelajaran tidak secara sukarela melainkan karena rasa terpaksa.

Berdasarkan prasurvei yang dilaksanakan di kelas V SD IT Cahaya Permata Purbolinggo bahwa hasil dan minat belajar matematika masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari nilai ujian tengah semester pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. KKM untuk mapel matematika dikelas V SD IT Cahaya Permata Purbolinggo adalah 66. Sesuai data hasil prasurvei itu, angka rata-rata hasil belajar matematika pelajar kelas V yang mencapai KKM banyaknya 19 pelajar atau hanya 33,33% dari 38 peserta didik dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk nilai yang dibawah KKM berjumlah 18 peserta didik atau 66,66%. Dari data prasurvei tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika. Pada saat melakukan prasurvei tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan pelajar terkait proses pembelajaran matematika yang dijalankan dikelas tersebut. Sesuai hasil wawancara dengan pelajar yang bernama Anantiar Putri Minarto diperoleh informasi bahwa:

1. Guru seing menyampaikan materi pembelajaran matematika hanya menggunakan buku, spidol, papan tulis, belum sama sekali menggunakan alat peraga
2. Guru juga memberikan tugas yang sulit kepada siswa, sehingga siswa kurang meminati pada plajaran matematika

B. METODE

1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SD IT Cahaya Permata di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses penemuan pengetahuan menggunakan data berupa bangun ruang sebagai alat peraga guna menemukan keterangan mengenai dengan apa yang ingin kita ketahui”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah pre-eksperimental. Design dengan tipe quassi eksperimen prestestt-posttest Design. Dalam design ini terdapat pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun design penelitian sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1: Pretest

O2: Posttest

X : Perlakuan yang diberikan kepada siswa

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD IT Cahaya Permata dua kelas yaitu kelas A dan Kelas B yang berjumlah 63 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampling dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang alat peraga terhadap hasil belajar matematika. *Alat peraga jaring-jaring bangun ruang* membuat siswa terlibat aktif sehingga membuat siswa merasa senang, tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas V yang memberikan materi berupa cara menghitung volume bangun ruang kubus dan balok. Siswa kelas V sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 19 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan alat peraga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *quasi experiment*.

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh alat peraga hasil belajar matematika. Dengan perhitungan uji T menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh alat peraga terhadap hasil belajar matematika kelas V S IT Cahaya Permata.

Berdasarkan hasil uji N-Gain, total nilai keseluruhan dari nilai N-Gain sebesar 0,77.7195 atau dapat dikatakan peningkatan hasil belajar meningkat dalam kategori tinggi.

Sementara itu hasil dari kuisioner minat belajar yaitu Berdasarkan pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan kuisioner penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh alat peraga terhadap minat belajar matematika. Dengan perhitungan uji T menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh alat peraga terhadap minat belajar matematika kelas V S IT Cahaya Permata.

Berdasarkan hasil uji N-Gain Total nilai keseluruhan dari nilai N-Gain sebesar 0,93.75 atau dapat dikatakan peningkatan kuisioner belajar meningkat dalam kategori tinggi.

Terlihat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan bahwa guru melakukan pembelajaran menggunakan alat peraga dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Begitupula dengan siswa, kesiapan siswa sangat baik dalam menerima pembelajaran serta aktifitas siswa dalam berdiskusi juga baik sehingga terjadi perubahan siswa yang mulanya tidak ada minat dalam pembelajaran matematika. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan alat peraga siswa tersebut mempunyai minat yang dapat dikategorikan tinggi pada pembelajaran matematika

Hasil dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa alat peraga sangat berpengaruh pada pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga alat peraga dapat meningkatkan hasil dan minat belajar matematika siswa kelas V SD IT Cahaya Permata Purbolinggo

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga jaring-jaring bangun ruang berpengaruh signifikan terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas V SD IT Cahaya Permata Purbolinggo. Hasil uji T menggunakan

SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh nyata dari penggunaan alat peraga. Hasil uji N-Gain untuk peningkatan hasil belajar menunjukkan skor sebesar 0,77 yang termasuk dalam kategori tinggi, begitu pula dengan peningkatan minat belajar yang memperoleh skor N-Gain sebesar 0,93 dan juga masuk dalam kategori tinggi. Selain itu, penggunaan alat peraga terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa, membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam kerja kelompok secara lebih efektif.

D. Referensi

- Anantiar Putri Minarto. "Wawancara Dengan Siswa Kelas V" SD IT Purbolinggo Lampung Timur. 2023.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dimiyati & Mulyono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Fatkhuriza Abdulmanaf Alfurqon. "Efektivitas Pembelajaran Berbantuan Video Game Visual Novel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik," Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Huda Hinggo Sapriki. "Wawancara Dengan Wali Kelas V" SD IT Cahaya Permata Purbolinggo, Lampung Timur, 2023.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2016.
- Luthfi Anarani Fauziyyah. "Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV". Sekolah Dasar Negeri 2 Pulung Raya Natar Lampung Selatan, 2016.
- Martua Manullang. "Manajemen Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2020.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.
- Rohmalina Wahab. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sari, Wahyuni, & Rosmayadi. "Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Merangin." 2017.
- Siti Annisah. "Pembelajaran Matematika Di MI/SD." *Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro*, 11 Nomor 1 (2014).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suhartini. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga (Garis Bilangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Nurul Qomar Palembang," 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: 2019.
- Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Teguh Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Utari Oktavian. "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 (2020).
- Wibowo, A. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Sainifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis Dan Minat Belajar." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2017.
- Yosi Lisnasari. "Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD N

Jayaguna,” 2019.

Yusmaniar, Y. “Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Operasi Hitung.” JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2017.